



Pastikan Penjualan Minyakita Sesuai HET

■ Pemda DIY Terjunkan Tim Cegah Pemborong Minyak Subsidi

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY bersama Kementerian Perdagangan dan Satgas Pangan akan memantau proses penyaluran Minyakita. Tim memastikan penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar Rp 14 ribu. Tim juga akan memastikan tidak ada warga yang memborong Minyakita.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Syam Arjayanti menjelaskan, dengan pemantauan ini juga memastikan tidak ada pemborong minyak tersebut. "Pengawasannya untuk penyaluran Minyakita agar sesuai HET," tegasnya, Jumat (10/2).

Perlu diketahui, Kementerian Perdagangan RI pun dijadwalkan untuk mengalokasikan 27.360 liter Minyakita ke wilayah DI Yogyakarta mulai pekan depan untuk menangani masalah kelangkaan tersebut. Syam Arjayanti mengakui komoditas Minyakita mengalami kelangkaan di DIY selama sepekan terakhir.

Sedangkan stok minyak goreng jenis lainnya seperti minyak goreng kemasan dan premium dipastikan aman. "Ketersediaan minyak sebenarnya masih cukup. Ada yang minyak literan ada yang kemasan premium itu kan sebenarnya cukup hanya masalahnya yang di Minyakita. Target minggu depan kita akan ada alokasi dropping dari kementerian perdagangan," kata Syam.

Puluhan ribu liter Minyakita akan disalurkan ke delapan pasar yang tersebar di lima kabupaten/kota. Rinciannya, di Kota Yogya ada di Pasar Beringharjo, Demangan, Kranggan, Prawirotaman.

Di Bantul yakni Pasar Imogiri, sedangkan Kabupaten Gunungkidul di Pasar Argosari, Kabupaten Kulon Progo di Pasar Wates, serta Kabupaten Sleman ada di Pasar Gamping. "Perkiraan kita di masing-masing pasar itu akan melibatkan 10 pedagang. Jadi 10 pedagang itu nanti akan masing-masing mendapatkan 12



GRAFIK/FAUZIA RAHMANN

liter per hari," ujarnya.

Karena keterbatasan stok, jumlah Minyakita yang dibeli konsumen akan dibatasi. Tapi konsumen hanya diperbolehkan membeli produk tersebut maksimal sebanyak dua liter. "Jadi tidak bisa diborong, karena sangat terbatas sekali," katanya.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji memastikan tidak ada konsumen yang memborong Minyakita di wilayah DI Yogyakarta. Aji menyebut kelangkaan Minyakita di DIY bukan disebabkan karena penimbunan melainkan perilaku konsumen yang suka memborong sehingga membuat stok terus menipis.

"Sudah kita cek ternyata bukan karena penimbunan tapi soal orang membeli lebih banyak sementara distribusinya tidak lancar," jelasnya.

Minyakita yang dihentikan pemerintah Indonesia pada tahun 2022 mendadak langka secara merata hampir di semua daerah termasuk Di Yogyakarta. Di Kota Yogya

semakin langka sejak pasokan terakhir datang pada akhir 2022 silam. Oleh sebab itu, Pemkot Yogya pun berharap distribusi minyakita melalui Kementerian Perdagangan RI benar-benar terealisasi pada Februari 2023 ini.

Cenderung aman

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya, Veronica Ambarismawardani, mengatakan, secara keseluruhan ketersediaan cenderung aman. Namun, khusus komoditas minyakita yang sejak diluncurkan pertengahan tahun lalu sudah menjadi favorit masyarakat, saat ini sulit dijumpai.

"Kalau kita bicara minyak goreng, kan, banyak mau yang premium, medium, semua tersedia, mencukupi. Tapi kalau bicara minyakita memang stok masih sangat terbatas," urainya.

Bukan tanpa alasan, pihaknya terakhir kali menerima gelontoran minyakita dari pemerintah pusat adalah kisaran Desember 2022 silam. Sehingga, wajar ketika masyarakat, maupun pedagang di pasar tradisional kini mengeluh sulit menemukan minyakita, yang secara harga cenderung lebih terjangkau.

"Terakhir pasokan sekitar Desember. Jadi, Januari memang sudah tidak ada pengiriman lagi. Desember itu langsung ke distributor. Tapi, Desember stok masih ada. Januari baru langka," ungkap Ambar.

Hanya saja, lanjut Kadisdag, pihaknya telah menerima informasi dari pihak Kementerian Perdagangan, bahwa distribusi minyakita ke daerah bakal segera digalakkan kembali dalam waktu dekat. Karena itu, diharapkan wacana tersebut benar-benar terealisasi, supaya gejolak di tengah masyarakat teredukasi.

"Informasi dari Kemendag sekitar bulan Februari itu akan didistribusikan. Semoga saja pertengahan bulan sudah tersedia (minyakita) di masyarakat. Nanti akan kita infokan lebih lanjut," urainya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005